

Program Pengembangan Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Oleh: Suherman

Pascasarjana UIN Ar-Raniry – Banda Aceh

email: hermanian@yahoo.com

ABSTRAK

Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikelola secara profesional akan melahirkan lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan kompetitif (competitive advantages) di bidang akademik, moral dan spiritual. Jika lulusan semacam ini dapat dilahirkan, maka citra Perguruan Tinggi menjadi baik dan memiliki nilai tambah dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Hal ini pula yang perlu dipertimbangkan oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena realita di lapangan masih mengindikasikan bahwa Perpustakaan masih kurang eksis dan kurang diminati civitas akademika. Hal ini disebabkan perpustakaan masih belum mampu menyediakan kebutuhan informasi pemustakanya di samping layanan yang masih kurang baik serta fasilitas lain yang belum membuat pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan. Oleh karena itu, adanya suatu rencana pengembangan yang baik menjadi suatu keniscayaan demi meningkatkan kebutuhan informasi para pemustaka dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya dan pendidikan di UIN Ar-Raniry pada khususnya agar dapat menghasilkan output yang berdaya saing tinggi menuju 'world class university library'

Kata Kunci: *Pengembangan, Rencana Strategis Perpustakaan*

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah salah satu satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Perguruan Tinggi berkembang dari masa ke masa seperti yang disebutkan Saiful Anwar “Akademi Plato abad 11 M Paris (Perancis) dan Oxford (Inggris) Abad 12 M Perguruan tinggi hanya sebagai penghasil lulusan, tahun 1809 Pionir Von Humbolt (Jerman), berkembang sebagai lembaga riset selanjutnya tahun 1862 Abraham Lincoln menjadi lembaga pengabdian masyarakat” sehingga berdasarkan perkembangannya maka perguruan tinggi saat ini berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Perguruan tinggi dalam melakukan segala tugas dan tanggung jawabnya dalam pengembangan manusia tidak hanya ditentukan oleh pendidik saja tetapi harus didukung oleh unsur penunjang lainnya. Anwar menambahkan “Standar mutu perguruan tinggi terakreditasi harus memenuhi, standar kepemimpinan, standar sumber daya manusia, standar sarana dan prasarana, standar sistem pengelolaan, dan standar sistem informasi”.²

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar mengajar adalah perpustakaan. Setiap peserta didik dalam menunjang keberhasilan pendidikan, informasi tentang ilmu pengetahuan sangatlah memerlukan perpustakaan sebagai penyedia informasi yang berkewajiban menunjang keberhasilan pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23, ditetapkan bahwa, “Setiap lembaga pendidikan harus menyediakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional yang memperhatikan standar nasional pendidikan”.³

Ada beberapa ketentuan dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 24, yaitu:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional

¹ Syaiful Anwar. *Implikasi Unggulan Perguruan Tinggi pada Aktivitas Ekonomi Daerah*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.16, No. 5 Sertember 2010). Jakarta: Balitbang Kemdiknas,2010, hlm. 550.

² Syaiful Anwar. *Implikasi Unggulan Perguruan.....*, hlm. 553.

³ Indonesia. *Undang-Undang No. 43. tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007

- perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan (ayat 1)
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (ayat 2)
 3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ayat 3)
 4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan (ayat 4)⁴

Perpustakaan sering diidentikkan dengan jantung dari sebuah Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, perpustakaan harus dikelola secara professional agar melahirkan lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) di bidang akademik, moral dan spiritual. Jika lulusan semacam ini dapat diwujudkan, maka citra Perguruan Tinggi menjadi baik dan memiliki nilai tambah dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Untuk itu, setiap Perguruan Tinggi harus menyiapkan langkah-langkah kongkret untuk mewujudkan impian itu. Untuk mewujudkan hal tersebut, sebuah rancangan yang matang tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi terutama Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) merupakan satu bagian penting dari langkah-langkah kongkrit itu. Kita mengakui bahwa hampir semua PTAI sudah memiliki Perpustakaan, namun sebagian besar belum dikelola dengan baik sesuai dengan standar dari suatu Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dapat mendukung dalam menghasilkan produk pendidikan yang kompetitif dan unggul dari segi akademik, moral maupun spiritual. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi Islam harus sudah mulai membuat Grand Design Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan sebagai perencanaan yang terpadu, berkelanjutan agar perguruan tinggi Agama Islam dapat mengoptimalkan kompetensi mahasiswanya, meningkatkan mutu dan daya saing

⁴ Indonesia. *Undang-Undang No. 43. ibid*

baik secara nasional maupun internasional dengan memperkuat otonomi kampus.

Keberadaan Perpustakaan di suatu Perguruan Tinggi di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa terbukti cukup efektif dalam mencapai tujuan dari PT yang bersangkutan menuju kampus yang berdaya saing dengan didukung program yang baik dan terencana seperti penyediaan infrastruktur, penguatan manajemen dan sumber daya manusia serta pengembangan teknologi informasi. Keberadaan Perpustakaan yang dikelola secara profesional memungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mensikapi persoalan akademis, persoalan hidup dan tantangan yang dihadapi berdasarkan referensi yang bisa dipertanggungjawabkan.

Disamping itu, perkembangan teknologi yang begitu cepat telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Kecepatan memperoleh informasi juga salah satu ciri kehidupan saat ini, masyarakat telah jamak mengenal istilah *browsing*, *chatting*, *mailist*, *social networking*, yang kesemuanya telah menjelma menjadi media standar yang harus ada untuk mendapatkan informasi. Abad informasi dengan metode *one click* menjadi keseharian masyarakat dimanapun dan kapanpun.

Pustakawan perpustakaan perguruan tinggi dalam memajukan pelayanannya kepada sivitas akademika sudah sepatutnya berpikir dan berusaha supaya perpustakaan tidak ditinggal pergi oleh penggunaanya yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi. Syaikhu mengungkapkan bahwa perpustakaan sebagai institusi yang berperan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi harus aktif dan inovatif dalam memberikan dan menciptakan program layanan untuk membantu masyarakat pengguna.⁵ Salah satu usaha pustakawan dalam menciptakan layanan yang terbaik adalah dengan menyediakan perpustakaan elektronik atau disebut juga dengan perpustakaan digital.

Perpustakaan digital (*digital library*) atau (*electronic library*) atau (*virtual library*) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. Sutarno

⁵ Akhmad Syaikhu. *Komputasi Awan (Cloud Computing) Perpustakaan Pertanian*. (Jurnal Pustakawan Indonesia: Medium Informasi dan Komunikasi Antar Pustakawan Indonesia. Vol.10. No. 1, 2010). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2010, hlm. 1.

mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem automasi dalam operasionalnya serta mempunyai koleksi bahan pustaka sebahagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui komputer.⁶

Dalam pengelolaan perpustakaan digital indikator yang diperlukan adalah koneksitas yang lancar, pemustaka (*user*) merupakan aset terbesar bagi pengembangan perpustakaan, perpustakaan tanpa adanya pemustaka tentu perpustakaan tidak akan ada artinya. Sejalan dengan pendapat O'Really sebagaimana dikutip oleh Blasius Sudarsono menegaskan bahwa kriteria yang harus dimiliki dalam pengelolaan perpustakaan web 2.0 (pelayanan perpustakaan melalui web) adalah jaringan yang menjangkau semua peralatan dan terkoneksi, banyaknya pengguna yang berpartisipasi, adanya pustakawan serta banyaknya data yang tersedia.⁷

Realita di lapangan menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih kurang eksis dan kurang diminati sivitas akademika. Hal ini disebabkan perpustakaan masih belum mampu menyediakan berbagai kebutuhan informasi pemustakanya di samping layanan yang masih kurang baik serta fasilitas lain yang belum membuat pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan. Oleh karena itu, adanya suatu rencana pengembangan yang baik menjadi suatu keniscayaan demi meningkatkan kebutuhan informasi para pemustaka dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya dan pendidikan di UIN Ar-Raniry pada khususnya agar dapat menghasilkan output yang berdaya saing tinggi menuju 'world class university library'.

B. Sasaran Pengembangan Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Ada beberapa sasaran yang ingin dicapai dalam program pengembangan Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu:

⁶ Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006, hlm. 17

⁷ Blasius Sudarsono. (2006). *Pustakawan Cinta dan Teknologi*. Jakarta: Sagung Seto, hlm. 2015.

Pertama (*terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka*) yaitu:

1. Tersedianya 3 judul buku wajib untuk setiap mata kuliah
2. Tersedianya 2 jurnal internasional dan 3 jurnal nasional terakreditasi untuk setiap program studi
3. Tersedianya 2 majalah ilmiah populer untuk setiap program studi
4. Rata-rata jumlah peminjaman buku wajib adalah 2 buku per mahasiswa dalam 1 bulan
5. Jumlah download artikel jurnal ilmiah adalah 10 ribu pdf per bulan

Kedua (*tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi*) yaitu:

1. Semua skripsi dan tugas akhir terupload ke portal ETD UIN Ar-Raniry
2. Semua thesis dan disertasi di samping terupload juga diserahkan hard copy
3. 80% jurnal yang terbit di UIN Ar-Raniry menggunakan OJS UIN Ar-Raniry
4. Semua laporan penelitian dan pengabdian masyarakat terekam dalam portal
5. Jumlah akses repositori institusi sebanyak 50 orang perbulan
6. Jumlah peminjamam koleksi karya ilmiah tercetak adalah 1500 judul perbulan
7. Jumlah peminjaman koleksi serial tercetak 200 judul perbulan

Ketiga (*tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum*) yaitu:

1. 90% unit pelayanan di perpustakaan sudah mengikuti prosedur standar pelayanan minimum
2. Tingkat kepuasan pemustaka terhadap pelayanan adalah 80% atau memuaskan
3. 60% pelayanan sirkulasi dilakukan lewat fasilitas layanan mandiri
4. Jumlah pengunjung portal terdeteksi oleh google analytic 200 orang pengguna perhari
5. Jumlah peminjam buku 2000 transaksi perbulan

Keempat (*terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan*) adalah:

1. Terintegrasinya data mahasiswa antara perpustakaan dengan sistem akademik pada tahun 2017
2. 90% perpustakaan fakultas dan prodi sudah terintegrasi sistem otomasi dengan perpustakaan induk
3. Waktu pemrosesan pendaftaran anggota perpustakaan secara online 10 menit
4. Pemustaka dapat melakukan perpanjangan koleksi secara online dapat dalam waktu 10 menit
5. 90% koleksi berada pada posisi yang tepat menggunakan RFID
6. 80% pengembalian koleksi secara mandiri menggunakan sistem bookdrop

Kelima (*tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi*) yaitu:

1. 50% pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah tersertifikasi pada tahun 2018
2. 90% pustakawan mampu melaksanakan tugas dengan memuaskan (survey)

Keenam (*tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen*) yaitu:

1. 90% proses dalam unit kerja sudah memiliki dokumen POB
2. 90% unit kerja sudah mengikuti prosedur POB dengan memuaskan
3. Tercapainya ISO pada tahun 2016

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan strategis UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry serta mengacu pada Renstra UIN Ar-Raniry. Strategi dan arah kebijakan ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terlibat dalam

penyelenggaraan dan pengembangan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

1. Strategi Pengembangan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

a. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Pertama

Tujuan strategis **pertama** yaitu *terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- 1) Menyediakan koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan buku wajib setiap mata kuliah
- 2) Menyediakan jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer yang sesuai untuk setiap program studi
- 3) Melakukan sosialisasi promosi dan pelatihan penggunaan terhadap opac dan e-jurnal dan e-book (kelas literasi informasi)

b. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Kedua

Tujuan strategis **kedua**, yaitu *tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan aplikasi ETD
- 2) Mengembangkan aplikasi OJS
- 3) Mengembangkan aplikasi LKP
- 4) Membentuk portal aplikasi untuk laporan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 5) Mensosialisasikan penggunaan dan pemanfaatan portal aplikasi

c. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Ketiga

Tujuan strategis **ketiga**, yaitu *tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan *capacity building* staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan
- 2) Meningkatkan mutu layanan informasi sesuai dengan standar pelayanan minimum

- 3) Meningkatkan kualitas jasa pelayanan mandiri bagi pemustaka
- 4) Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan dalam pelayanan

d. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Keempat

Tujuan strategis **keempat** yaitu *terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara perpustakaan dengan sistem akademik
- 2) Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan fakultas dan prodi
- 3) Mengembangkan aplikasi pendaftaran anggota perpustakaan secara online
- 4) Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara online
- 5) Mengembangkan sistem RFID
- 6) Mengembangkan sistem *bookdrop* untuk pengembalian koleksi secara mandiri

e. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Kelima

Tujuan strategis **kelima** ialah *tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas pustakawan untuk kesiapan sertifikasi
- 2) Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang perpusdokinfo
- 3) Meningkatkan pustakawan yang siap bersaing di tingkat nasional
- 4) berprestasi, hibah penelitian

f. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Keenam

Tujuan strategis **keenam** yaitu *tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality management*.

Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan deskripsi kerja dan instruksi kerja
- 2) Menyiapkan dokumen POB untuk setiap unit kerja
- 3) Menyiapkan dokumen renstra
- 4) Menyiapkan dokumen untuk persyaratan ISO
- 5) Menyelenggarakan rapat kerja dan evaluasi tahunan
- 6) Menyiapkan satuan audit internal
- 7) menguatkan administrasi umum perkantoran

2. Kebijakan Pengembangan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kebijakan strategis merupakan pedoman kerja dalam upaya mengarahkan dan mengawasi kinerja UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan tugas pokok, visi, misi dan tujuan. Strategi untuk pencapaian masing-masing tujuan dipakai untuk menentukan arah kebijakan yang pengembangan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk tiga tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Pertama: *terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka*

Menyediakan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah:

- a. Survey kebutuhan buku wajib yang digunakan pada mata kuliah
- b. Pembuatan bibliografis dan indeks koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah
- c. Sosialisasi dan promosi koleksi buku rujukan perpustakaan
- d. Membuat desiderata koleksi rujukan

Menyediakan jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer yang sesuai untuk setiap program studi

- a. Survey kebutuhan jurnal dan majalah ilmiah untuk setiap program studi
- b. Trial akses dan evaluasi penggunaan ejournal
- c. Sosialisasi dan promosi jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer di perpustakaan

- d. Pembuatan direktori repositori open access dari berbagai lembaga

Melakukan sosialisasi promosi dan pelatihan penggunaan terhadap OPAC dan *e-journal* dan *e-book* (kelas literasi informasi)

- a. Melakukan sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan OPAC
- b. Melakukan sosialisasi pemanfaatan terhadap koleksi perpustakaan

Kedua: *Tersedianya semua lokal konten dalam repository institusi*
Mengembangkan aplikasi OJS

- a. Peningkatan kerja sama dengan pihak lain untuk dapat mengindeks Online Journal System (OJS)
- b. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi OJS di setiap fakultas dan prodi

Mengembangkan aplikasi KKI untuk laporan penelitian dan pengabdian masyarakat

- a. Integrasi KKI dengan sistem informasi lembaga penelitian dan kepegawaian UIN Ar-Raniry
- b. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi KKI
- c. Mensosialisasikan penggunaan dan pemanfaatan portal aplikasi
- d. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan portal aplikasi bagi mahasiswa baru

Ketiga: *Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum*

Meningkatkan *capacity building* staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan

- a. Mengadakan seminar tentang pelayanan prima
- b. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perpustanas dan lembaga lain
- c. Mengirimkan staff untuk magang di perpustakaan lain yang lebih maju

Membuat standar pelayanan minimum

- a. Membuat workshop tentang standar pelayanan minimum
- b. Mengadakan workshop pelayanan mandiri
- c. Mengadakan user education

- d. Membuat materi audio visual untuk user education
- e. Mengirimkan staff untuk mengikuti pelatihan tentang kualitas pelayanan

Keempat: *Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan*

Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara pustaka dengan sistem akademik

- a. Penerapan pendaftaran anggota perpustakaan secara online
- b. Penerapan validasi peminjaman dengan pembayaran uang kuliah dan status akademik
- c. Sistem pemberitahuan keterlambatan otomatis melalui email dan sms

Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan fakultas dan prodi

- a. Membina penguatan manajemen perpustakaan fakultas dan prodi
- b. Mengembangkan Union Catalogue UIN Ar-Raniry
- c. Pengembangan lanjutan sistem otomasi perpustakaan
- d. Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara online
- d. Mengembangkan sistem RFID
- e. Mengembangkan sistem bookdrop untuk pengembalian koleksi secara mandiri

Kelima: *Tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi*

Meningkatkan kapasitas pustakawan untuk kesiapan sertifikasi

- a. Pembentukan cluster pustakawan sesuai dengan kompetensi
- b. Pelatihan pemantapan kompetensi pustakawan sesuai dengan cluster pilihan

Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang perpusdkinfo

- a. Pelatihan subjek spesialis
- b. Pelatihan *repackaging information resource* (indeks, resensi, daftar bibliografi dan abstrak)

Meningkatkan pustakawan yang siap bersaing di tingkat nasional

- a. Pelatihan penulisan karya ilmiah
- b. Pelatihan metodologi penelitian
- c. Pelatihan bahasa asing
- d. Pelatihan public speaking
- e. Seleksi pustakawan berprestasi tingkat UIN Ar-Raniry

Keenam: *Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen*

Menyiapkan dokumen mutu perpustakaan

- a. Melakukan survei evaluasi diri
- b. Focus Group Discussion dengan stake holder
- c. Melakukan survei kepuasan pemustaka
- d. Melakukan survei kebijakan internal perpustakaan
- e. Membuat dokumen renstra, POB dan *worksheet instruction*

Menyiapkan sertifikasi ISO 9001

- a. ISO awareness program
- b. Mengadakan pelatihan strategic planning
- c. Mengadakan pelatihan dan menyiapkan saaudit internal

Menyelenggarakan rapat kerja dan evaluasi tahunan

- a. Mengadakan evaluasi diri tahunan
- b. Melakukan focus Group Discussion dengan stakeholder

Penguatan administrasi umum perkantoran

- a. Mengadakan training *paper less office*
- b. Mengadakan training pembuatan surat dan arsip
- c. Mengadakan training akuntansi dan pengelolaan barang dan aset

C. Penutup

Program Pengembangan UPT. Perpustakaan ini dibuat untuk merespon berbagai tantangan dan peluang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis, baik bersifat eksternal maupun internal. Program ini merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk menggambarkan sasaran pengembangan dan strategi arah kebijakan yang harus ditempuh oleh perpustakaan dalam rangka akselerasi seiring perubahan status dari Institut menjadi Universitas seiring dengan persaingan global yang menuntut peran

perpustakaan yang lebih baik dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dengan adanya grand desain pengembangan perpustakaan ini diharapkan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki pedoman yang dapat dijadikan penuntun bagi pencapaian arah, tujuan, sasaran program yang jelas sehingga visi dan misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat terwujud dengan baik agar menjadi perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional pengelolaan Perpustakaan Indonesia, professional, integral dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, rencana pengembangan yang telah dirumuskan ini bersifat terbuka serta dapat dirubah dan dikembangkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan situasi lingkungan yang senantiasa berubah dan berkembang. Mudah-mudahan usulan rencana ini mempunyai nilai manfaat bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perpustakaan perguruan tinggi.

D. Referensi

- Akhmad Syaikhu. (2010). *Komputasi Awan (Cloud Computing) Perpustakaan Pertanian*. (Jurnal Pustakawan Indonesia: Medium Informasi dan Komunikasi Antar Pustakawan Indonesia. Vol.10. No. 1, 2010). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Blasius Sudarsono. (2006). *Pustakawan Cinta dan Teknologi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syaiful Anwar. (2010). *Implikasi Unggulan Perguruan Tinggi pada Aktivitas Ekonomi Daerah*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.16, No. 5 Sertember 2010). Jakarta: Balitbang. Kemdiknas.
- UIN Ar-Raniry. (2013). *Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Undang-Undang No. 43. (2007) *Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.